

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
(PBL) PADA SISWA KELAS IV SDN 03 MUARO PAITI
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)*

Oleh
ALFIFTHIO MAGIT SANINDO
NPM.1910013411188



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Alfithio Magit Sanindo
NPM : 1910013411188
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Siswa Kelas IV SDN 03 Muaro Paiti Kabupaten Lima Puluh Kota

Disetujui untuk diujikan oleh:

Pembimbing



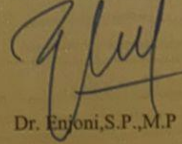
Risa Yulisna, M.Pd

Mengetahui,

Dekan

Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi


Dr. Enjoni, S.P., M.P

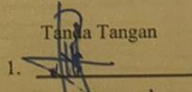
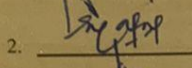
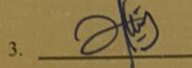
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari Kamis tanggal Lima Belas bulan

Agustus tahun Dua Ribu Dua Empat bagi:

Nama : Alfifthio Magit Sanindo
NPM : 1910013411188
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Siswa Kelas IV SDN 03 Muaro Paiti Kabupaten Lima Puluh Kota

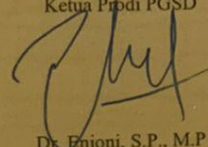
Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Risa Yulisna, M.Pd (Ketua)	1. 
2. Dr. Syofiani, M.Pd (Anggota)	2. 
3. Hidayati Azkiya, M.Pd (Anggota)	3. 

Mengetahui

Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Prodi PGSD

Dr. Enjoni, S.P., M.P

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alfithio Magit Sanindo
NPM : 1910013411188
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Siswa Kelas IV SDN 03 Muaro Paiti Kabupaten Lima Puluh Kota

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Siswa Kelas IV SDN 03 Muaro Paiti Kabupaten Lima Puluh Kota” adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 15 Agustus 2024

Saya yang menyatakan



Alfithi Magit Sanindo

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
(PBL) PADA SISWA KELAS IV SDN 03 MUARO PAITI
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

Alfifthio Magit Sanindo¹, Risa Yulisna²

¹ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Email: apitsanindo2100@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa di kelas IV SDN 03 Muaro Paiti Kabupaten Lima Puluh Kota. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) menurut Duch (dalam Shoimin, 2016:130) pengertian dari model *problem Based Learning* atau pembelajaran berbasis masalah adalah model pembelajaran yang bercirikan adanya suatu permasalahan untuk para peserta didik berfikir dalam memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Ini menggunakan teori Mill (dalam Mu'alimin, 2014:6) dengan tahap dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan tes akhir. Subjek penelitian ini adalah siswa IV SDN 03 Muaro Paiti Kabupaten Lima Puluh Kota yang berjumlah 18 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas siswa dan tes hasil belajar. Pada siklus I presentase skor yang diperoleh melalui guru yaitu, 68,31% dengan kategori Cukup dan pada siklus II presentase skor aktivitas guru meningkat menjadi 89,81% dengan kategori Sangat Baik. Rata-rata persentase pelaksanaan data aktivitas siswa siklus I mencapai 69,53% dengan kategori cukup dan pada siklus II mencapai 86,62 dengan kategori sangat baik. Ketuntasan kemampuan membaca pemahaman siswa pada siklus I sebesar 44,44 dengan rata-rata 67,22 dan meningkat pada Siklus II sebesar 83,33 dengan rata-rata 80 dengan rata-rata kenaikan sebesar 38,89%. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model PBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 03 Muaro Paiti Kabupaten Lima Puluh Kota.

Kata kunci : kemampuan membaca pemahaman, *Problem Based Learning* (PBL).

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan, sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Siswa Kelas IV SDN 03 Muaro Paiti Kabupaten Lima Puluh Kota” ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta.

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik dan tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini antara lain :

1. Risa Yulisna, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Syofiani, M.Pd., selaku penguji 1 dan Hidayati Azkiya, M.Pd., selaku penguji 2 yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FKIP Universitas Bung Hatta
4. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
5. Sarul Edi, S.Pd. SD., selaku kepala sekolah SDN 03 Muaro Paiti Kecamatan Lima Puluh Kota yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di SDN 03 Muaro Paiti Kecamatan Lima Puluh Kota.
6. Suriyanto, S.Pd, selaku guru kelas SDN 03 Muaro Paiti Kecamatan Lima Puluh Kota, yang telah bersedia menjadi Observer

7. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, Mama Nites dan Papa Sarun serta kakak-kakak yang selalu hadir dengan cinta, do'a dan memberikan dukungan serta merupakan kekuatan terbesar bagi peneliti untuk tetap bertahan dan semangat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk Bapak, Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin ya rabbal 'alamin. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta khususnya semua pihak pada umumnya.

Padang, Agustus 2024

Alfifthio Magit Sanindo
NPM. 1910013411188

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR BAGAN.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah.....	6
1. Rumusan Masalah	6
2. Alternatif Pemecahan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis	7
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	9
A. Kajian Teori	9
1. Kemampuan Membaca Pemahaman	9
a. Pengertian Membaca Pemahaman	9
b. Tujuan Membaca Pemahaman	10
c. Manfaat Membaca Pemahaman	12
2. Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	12
a. Pengertian <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	12
b. Karakteristik Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	13
c. Langkah-langkah Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	14
d. Kelemahan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	15
e. Kekurangan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	16
B. Penelitian Relevan.....	17
C. Kerangka Konseptual	18
D. Hipotesis Tindakan.....	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20

A. Jenis Penelitian.....	20
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	20
1. Lokasi Penelitian.....	20
2. Subjek Penelitian.....	20
3. Waktu Penelitian.....	20
C. Prosedur Penelitian.....	21
1. Perencanaan.....	21
2. Pelaksanaan.....	21
3. Observasi.....	22
4. Refleksi.....	22
D. Indikator Keberhasilan.....	25
E. Instrumen Penelitian.....	25
F. Teknik Pengumpulan Data.....	26
G. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Hasil Penelitian.....	30
1. Deskripsi Data.....	30
2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran.....	31
B. Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	58
DAFTAR RUJUKAN.....	59
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Bagan Kerangka Konseptual.....	18
2. Bagan Penelitian Tindakan Kelas	24

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Ketuntasan PTS Siswa Kelas V	4
2. Skor Penilaian	28
3. Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	39
4. Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	40
5. Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Siklus I.....	41
6. Observasi Aktivitas Guru Siklus II	50
7. Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	51
8. Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Siklus II.....	52
9. Analisis Data Observasi Aktivitas Guru	54
10. Analisis Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa.....	55
11. Analisis Data Hasil Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Modul Ajar Siklus I Pertemuan I	62
II. Modul Ajar Siklus II Pertemuan II	65
III. Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan I	68
IV. Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan II.....	71
V. Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan I.....	74
VI. Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan II	76
VII. Lembar Penilaian Kemampuan Membaca Siklus I.....	78
VIII. Tes Akhir Siklus I	80
IX. Hasil Tes Akhir Siklus I.....	84
X. Modul Ajar Siklus II pertemuan I.....	90
XI. Modul Ajar Siklus II Pertemuan II	93
XII. Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan I.....	96
XIII. Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan II	99
XIV. Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan I	102
XV. Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan II	104
XVI. Lembar Penilaian Kemampuan Membaca Siklus I.....	106
XVII. Tes Akhir Siklus II.....	108
XVIII. Hasil Tes Akhir Siklus II	112
XIX. Dokumentasi Penelitian	120
XX. Surat Izin Penelitian	123
XXI. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan.....	124
XXII. Surat Telah Menyelesaikan Penelitian.....	125

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi. Pendidikan juga merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya bisa menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungan. Pendidikan juga memiliki peran yang sangat penting bagi kemajuan suatu negara. Hal ini tercantum dalam undang-undang Nomor 20 tahun 2023 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pasal 1 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Mengembangkan potensi dapat dilakukan melalui pelayanan pendidikan yang dimulai dari SD sampai SMA bahkan perguruan tinggi. Pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis dan berhitung bagi segenap masyarakat serta menguasai kosa kata kalimat, paragraf dan membaca teks khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia telah diajarkan setiap jenjang pendidikan, mulai dari Pembelajaran Bahasa Indonesia memegang peran yang sangat penting terutama dalam membaca. Tanpa memiliki kemampuan membaca yang ada sejak dini, anak akan mengalami kesulitan. Kemampuan membaca

menjadi dasar utama dalam pembelajaran. Oleh karena itu, siswa pada tingkat SD/MI ditargetkan harus bisa membaca.

Membaca itu kompleks dan melibatkan banyak hal. Tidak hanya pembacaan teks, tetapi juga berbagai kegiatan, yaitu visual, penalaran, psikolinguistik dan metakognitif. Sebagai proses visual, membaca adalah proses mengubah simbol tertulis (huruf) menjadi kata-kata yang diucapkan. Membaca sebagai proses berpikir meliputi kegiatan pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis dan pemahaman menggunakan kamus.

Untuk meningkatkan keberhasilan membaca yang baik salah satunya yaitu dengan motivasi. Motivasi adalah dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi juga dikatakan kebutuhan seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu. Terdapat beberapa indikator dalam motivasi belajar siswa meliputi (a) ketekunan, minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, (b) ulet dalam belajar. Dimana siswa tersebut tidak mudah putus asa dan berkemauan keras untuk belajar, (c) mandiri dalam belajar. Dimana siswa tersebut belajar secara inisiatif sendiri dengan tanpa bantuan orang lain, (d) seorang siswa akan memiliki keigian berhasil dalam belajar, (e) *reward* atau mendapat pujian dan hadiah. Motivasi merupakan hal yang sangat penting dalam mempengaruhi hasil belajar. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki siswa maka akan mendorong siswa belajar lebih giat lagi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada tanggal 26 Mei di SD N 03 Muaro Paiti Kabupaten Lima Puluh Kota dengan jumlah siswa 18 orang, 8 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan diperoleh proses

pembelajaran yang dilakukan oleh guru menggunakan metode pembelajaran ceramah. Pada penyajian materi guru cenderung hanya bercerita dan membuat latihan, dengan begitu belum membuat siswa aktif dalam pembelajaran. Siswa akan merasa cepat bosan dan meribut di kelas.

Dalam berlangsungnya pembelajaran guru jarang menggunakan media tambahan seperti video dan teks bergambar. Hal tersebut membuat siswa merasa jenuh dan bosan sehingga tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi pembelajaran. Pada saat Proses Belajar Mengajar (PBM) berlangsung banyak siswa yang tidak fokus memperhatikan guru, kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran, siswa tidak termotivasi dalam pembelajaran, ditemukan siswa yang ribut dan sibuk berbicara dengan teman temannya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas IV SDN 03 Muaro Paiti Kabupaten Lima Puluh Kota menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran, pengetahuan siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia sangat rendah. Berdasarkan hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) hanya 7 dari 18 orang yang mampu menguasai materi pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Dari hasil PTS tersebut dapat dilihat siswa kelas IV SD N 03 Muaro Paiti kurang motivasi dalam pembelajaran. Keaktifan siswa dalam mengeluarkan pendapat juga rendah, hal ini dapat terlihat ketika guru bertanya terkait dengan materi pembelajaran Bahasa Indonesia.

Disamping itu, peneliti juga memperoleh informasi bahwa rata-rata skor hasil belajar Bahasa Indonesia yang diperoleh oleh siswa dalam pelaksanaan PTS belum optimal dan belum mencapai KKTP yang diterapkan oleh sekolah tersebut

yaitu 70. Secara ringkas, gambaran pencapaian KKTP mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV bahwa ditemukan siswa yang tidak tuntas sebanyak 11 orang, sedangkan yang tuntas sebanyak 7 orang siswa. Hal ini menandakan masih ada beberapa orang siswa yang mencapai standar ketuntasan.

Berdasarkan hasil survey permasalahan yang ditemui di atas dapat dibuktikan dengan rendahnya nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV semester 1 tahun ajaran 2024/2025 SDN 03 Muaro Paiti, Kabupaten Lima Puluh Kota. Data tersebut dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Nilai ketuntasan Penilaian Tengah Semester siswa kelas IV SDN 03 Muaro Paiti.

Kelas	Jumlah siswa	Nilai rata-rata	KKM	Tuntas	Tidak Tuntas
V	18	70,44	70	7	11

Sumber : Guru kelas IV UPT SDN 03 Muaro paiti

Dapat dilihat dari data di atas, dapat dibuktikan bahwa hasil belajar siswa rendah karena kurangnya pemahaman siswa dalam membaca. Oleh sebab itu, guru harus menerapkan model yang menarik dan dapat membangkitkan semangat belajar siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*.

Model pembelajaran inovatif merupakan pendekatan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan metode dan strategi yang baru dan kreatif. Dengan memanfaatkan teknologi, kolaborasi, interaksi, serta memberikan tantangan kepada siswa, model ini dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, kreativitas, dan keterampilan berpikir siswa. Namun, penerapan

model ini juga memerlukan sumber daya yang cukup, waktu yang lebih lama, serta kemampuan guru yang lebih. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan dari model pembelajaran inovatif sebelum mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran.

Bagi pembaca yang tertarik untuk meningkatkan hasil belajar siswa, model pembelajaran inovatif dapat menjadi pilihan yang menarik. Dengan mengikuti tips dan langkah-langkah yang telah dijelaskan, Anda dapat mengimplementasikan model ini dengan baik. Jangan ragu untuk memanfaatkan teknologi, mendorong kolaborasi, dan memberikan tantangan kepada siswa.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SD N 03 Muaro paiti dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Dengan Menggunakan *Model Problem Based Learning* (PBL) Pada Siswa Kelas IV SDN 03 Muaro Paiti, Kabupaten Lima Puluh Kota”. Penulis berharap model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, dirumuskan identifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Siswa yang mengikuti pembelajaran kurang aktif dan kurang minat dalam memahami materi yang diajarkan.
- b. Kurangnya kemampuan membaca pemahaman siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia.
- c. Guru kurang inovatif dan masih terlalu pasif dalam mengajar.

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian tindakan kelas ini, dimana peneliti akan memfokuskan pada peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa pada materi pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) pada siswa kelas IV SDN 03 Muaro Paiti.

Model pembelajaran ini memungkinkan siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran dikarenakan dalam penerapannya model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) akan lebih memfokuskan pada peningkatan keaktifan siswa serta kerja sama siswa dalam kelompok dan penyajian materi yang akan berkaitan dengan teks cerita dongeng fabel dan menemukan permasalahan serta jawaban untuk di presentasikan sehingga, dengan penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) ini diharapkan kemampuan membaca siswa dapat meningkat.

D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu bagaimana model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 03 Muaro Paiti.

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Alternatif Pemecahan masalah untuk mengatasi masalah tersebut, penulis menerapkan proses pembelajaran dengan menggunakan *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 03 Muaro Paiti, Kabupaten Lima Puluh Kota. Dengan model ini kemampuan membaca pemahaman siswa dapat meningkat.

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, maka penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui model *Problem Based Learning* (PBL) di SDN 03 Muaro paiti.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi dan sumbangan teori dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, dapat merasakan bahwa arti pentingnya belajar dan dapat membantu siswa dalam melihat pengaruh kemampuan siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia.

- b. Bagi guru, sebagai bahan masukan dan bermanfaat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia di SDN 03 Muaro Paiti .
- c. Bagi sekolah, sebagai Lembaga Pendidikan formal, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam rangka perbaikan dalam proses belajar.
- d. Bagi peneliti lain, sebagai pedoman dalam memilih dan menetapkan model pembelajaran yang digunakan dalam mengajar bahasa Indonesia di masa yang akan datang.

